

ABSTRAK
IDENTIFIKASI FAKTOR RISIKO PENGHAMBAT KEBERHASILAN
PROYEK RANCANG BANGUN DI JAKARTA

CHRISTIAN WINATA
22140012

Perkembangan dunia konstruksi yang semakin kompleks membuat risiko pada proyek konstruksi juga semakin meningkat. Risiko yang besar tersebut membuat pemilik proyek mentransfer risiko tersebut kepada kontraktor salah satunya dengan menggunakan kontrak rancang bangun. Pengalihan beberapa tanggung jawab yang semula milik pemilik proyek menjadi milik kontraktor menyebabkan tantangan tersendiri bagi kontraktor. Untuk itu dibutuhkan identifikasi risiko untuk menetapkan faktor risiko yang dapat menghambat keberhasilan proyek rancang bangun dan untuk mengetahui respon yang diambil terhadap risiko tersebut.

Untuk mengetahui faktor risiko tersebut dilakukan penyebaran kuesioner yang dikembangkan dari hasil studi literatur. Kuesioner dibuat dengan membedakan persepsi responden berdasarkan pengetahuan dan pengalaman. Penyebaran kuesioner dibatasi hanya pada kontraktor BUMN dan swasta. Kuesioner disebarkan kepada 70 responden dan sampel yang didapat sebanyak 35 sampel. Metode yang digunakan untuk mengolah hasil kuesioner dengan Indeks Signifikansi.

Setelah dilakukan analisis data pengetahuan responden diperoleh lima peringkat teratas sub faktor risiko yang paling berpengaruh. Lima sub faktor tersebut adalah investigasi geoteknik, kontrol/jaminan kualitas konstruksi (QC/QA), dampak lingkungan, kesesuaian dengan regulasi/pedoman/dokumentasi, dan masalah manajemen proyek/program manajemen. Sedangkan untuk lima sub faktor teratas berdasarkan pengalaman responden adalah kompleksitas proyek, masalah manajemen proyek/program manajemen, investigasi geoteknik, kontrol/jaminan kualitas konstruksi (QC/QA), dan kontrol lalu lintas zona kerja. Untuk respon risiko yang dipilih untuk lima sub faktor teratas adalah diterima.

Berdasarkan hasil analisis dari pengetahuan dan pengalaman responden, faktor utama penghambat keberhasilan proyek rancang bangun di Jakarta adalah faktor risiko konstruksi. Diperlukan pembahasan lebih lanjut mengenai faktor risiko konstruksi secara detil sehingga proyek rancang bangun dapat berhasil.

Kata Kunci: identifikasi risiko, faktor risiko rancang bangun, indeks signifikansi, respon risiko.

ABSTRACT
IDENTIFYING RISK FACTORS THAT HINDER DESIGN BUILD
PROJECT SUCCEEDING IN JAKARTA

CHRISTIAN WINATA
22140012

The development of a construction world increasingly complex makes the risks in construction projects also increase. This big risk makes the project owner transfer the risk to the contractor, one of many ways by using a design and build contract. The transfer of some of the responsibilities that were originally owned by the project owner to the contractor caused a challenge for the contractor. For this reason, risk identification is needed to determine risk factors that can hinder the success of the design and build project and to determine the response taken to the risk.

To find out these risk factors, questionnaires were distributed which were developed based on literature studies. The questionnaire was made by distinguishing respondents' perceptions based on knowledge and experience design build project. The distribution of questionnaires is limited to state-owned enterprise and private-owned enterprise contractors. Questionnaires were distributed to 70 respondents and the samples obtained were 35 samples. The method used to process the results of the questionnaire with the Significance Index.

Based on the respondents' knowledge, the top five risk factors were the most influential of the top ranks. The five sub-factors are geotechnical investigation, construction quality control/assurance (QC/QA), environmental impact, conformance with regulations/guidelines/documentation, and project and program management issues. Whereas for the top five sub-factors based on respondents' experience are project complexity, project and program management issues, geotechnical investigation, construction quality control/assurance (QC/QA), and work zone traffic control. For the risk response chosen for the top five sub factors it is accepted these risks.

The finding from the analysis shows that main factor inhibiting the success of the design build project in Jakarta is the construction risk factor. Further discussion is needed on detailed construction risk factor so that the design build project can succeed.

Keyword: risk identification, design build risk factors, significance index, risk responses